

**PERANAN DATABASE YANG TERINTEGRASI  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN (STUDI  
KASUS SIKLUS PENJUALAN DAN PENGELOLAAN  
PERSEDIAAN BARANG JADI DI PT ANUGERAH CIPTA  
KARYA MANDIRI)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Shintia Agustin  
2013130014**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2018**

**THE ROLE OF INTEGRATED DATABASE ON DECISION  
MAKING (CASE STUDY OF CYCLE OF SALES AND  
INVENTORY MANAGEMENT OF FINISHED GOODS IN  
PT ANUGERAH CIPTA KARYA MANDIRI)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics

**By  
Shintia Agustin  
2013130014**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERANAN DATABASE YANG TERINTEGRASI  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN (STUDI  
KASUS SIKLUS PENJUALAN DAN PENGELOLAAN  
PERSEDIAAN BARANG JADI DI PT ANUGERAH CIPTA  
KARYA MANDIRI)**

Oleh:

Shintia Agustin

2013130014

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery R. Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing Skripsi

Dr. Paulina Permatasari, M.AK., CMA., CSRS., CSRA.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Shintia Agustin  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 28 Agustus 1995  
NPM : 2013130014  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PERANAN DATABASE YANG TERINTEGRASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN (STUDI KASUS SIKLUS PENJUALAN DAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG JADI DI PT ANUGERAH CIPTA KARYA MANDIRI)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Paulina Permatasari, M.AK., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : Juli 2018  
Pembuat pernyataan : Shintia Agustin



(Shintia Agustin)

## ABSTRAK

Indonesia saat ini termasuk negara yang memiliki penduduk terbanyak di dunia sehingga menjadi pasar potensial bagi industri mainan plastik. Walaupun mainan plastik produksi dalam negeri berkualitas, industri ini masih dikuasai oleh perusahaan asing. PT Anugerah Cipta Karya Mandiri merupakan salah satu perusahaan lokal yang bergerak di industri mainan plastik.

Penggunaan teknologi informasi dapat memungkinkan data atau informasi diakses secara cepat, luas, dan mengurangi kesalahan manusia karena komputer bekerja lebih stabil bila dibandingkan dengan manusia. Salah satu teknologi informasi yang diterapkan pada bisnis adalah penggunaan *database*. Dengan adanya *database*, pencatatan data secara berulang berkurang sehingga data lebih akurat. Data akan diproses sehingga menghasilkan informasi yang menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan *hypothetico-deductive method* yang melibatkan tujuh langkah sistematis untuk memecahkan masalah. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literatur seperti membaca buku, jurnal, dan laporan penelitian sejenis yang telah ada. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT Anugerah Cipta Karya Mandiri yang bergerak di bidang industri manufaktur mainan berbahan dasar plastik. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara peranan *database* yang terintegrasi dalam pengambilan keputusan mengenai penjualan dan pengelolaan persediaan barang jadi.

Berdasarkan hasil penelitian, sistem pencatatan yang dilakukan oleh PT Anugerah Cipta Karya Mandiri dilakukan secara manual sehingga pencatatan antar bagian tidak terintegrasi. Oleh karena itu, penulis merancang sebuah *database* yang menekankan pada integrasi data dan ditujukan untuk mengatasi kelemahan pencatatan secara tradisional. Terdapat lima keputusan utama pada siklus penjualan dan pengelolaan persediaan barang jadi, yaitu terkait pemberian kredit, ketidaktersediaan barang, barang cacat produksi, piutang tak tertagih, dan pengelolaan persediaan barang jadi. *Database* berperan untuk memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan sehingga keputusan yang diambil lebih baik dan proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat. Penulis menyarankan sebaiknya perusahaan mencatat dan menyimpan data transaksi dengan menggunakan *database* yang terintegrasi sehingga data yang dikumpulkan lebih aman, relevan, akurat, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dapat diverifikasi, dapat diakses, dan berguna dalam pengambilan keputusan. Perusahaan juga sebaiknya melakukan *back up* data secara periodik sehingga data tersebut dapat digunakan kembali apabila terjadi kerusakan atau kehilangan data akibat bencana alam ataupun karena kesalahan manusia. Selain itu, perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan dan evaluasi secara berkala mengenai jumlah minimum dan maksimum persediaan barang jadi yang harus ada sehingga informasi mengenai jumlah persediaan barang jadi relevan dengan permintaan yang ada di pasar.

Kata kunci: *database*, terintegrasi, pengambilan keputusan

## **ABSTRACT**

*Indonesia is currently one of the most populous countries in the world which makes it a potential market for plastic toy industry. Even though foreign companies are still dominating this sector of industry, there are some local companies in Indonesia which are able to produce good quality plastic toys. One of those companies is PT Anugerah Cipta Karya Mandiri*

*The utilization of information technology may enable data or information to be accessed widely and quickly. It can also minimize human error because computer works more stably than human does. Database utilization can be implemented in this business to prevent from duplicate recordings and provide more accurate data. Data will be processed to produce information which becomes basic consideration in making a decision.*

*This research employed hypothetico-deductive method involving seven systematic steps to resolve problems. Data collection was conducted through interview, observation, documentation, and literature study by reading books, academic journals, and prior scientific reports in similar topic. PT Anugerah Cipta Karya Mandiri, a local company producing plastic toys, was chosen as research object. This research focused on the role of integrated database in decision-making process concerning the sale and inventory management of finished products.*

*Research findings show that PT Anugerah Cipta Karya Mandiri performed manual recording system for each section/division, not an integrated one. Therefore, the researcher attempted to design a database which emphasized on data integration in order to overcome the weakness of traditional recording system. There are five major decisions in production cycle and inventory management of finished products, namely loan facilitation, product unavailability, spoiled goods, uncollectible account, and finished-product inventory management. Database plays an important role in providing useful information for making a decision. Therefore, a better decision can be made and the process prior to decision-making is faster. It is recommended that the company record and reserve any data of transaction by using integrated database. This will lead to data collection system which is safer, more relevant, accurate, complete, timely, understandable, verifiable, accessible, and useful for decision-making. The company should also perform data back up periodically to enable data to be used again whenever data loss or damage occurs due to natural disasters or human errors. Besides, the company should perform periodical calculation and evaluation regarding minimum and maximum amount of finished-product inventory that must be available. In other words, information concerning the amount of product inventory must be relevant to product demand of the marketplace.*

*Key words: database, integrated, decision-making*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan dan kesehatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan *Database* yang Terintegrasi terhadap Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Siklus Penjualan dan Pengelolaan Persediaan Barang Jadi di PT Anugerah Cipta Karya Mandiri)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Selama pembuatan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan saran, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.AK., CMA., CSRS., CSRA., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya dan arahan dari awal penyusunan skripsi sampai pada akhirnya skripsi ini dapat selesai.
3. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA., selaku dosen wali penulis yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan dukungan selama menempuh masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Gery R. Lusanjaya, SE., MT., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen pengajar di Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu yang berharga dan berguna bagi penulis selama masa perkuliahan.
7. Pemilik PT Anugerah Cipta Karya Mandiri dan semua pihak yang ada di dalamnya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menjadi narasumber penulis.

8. Abraham yang membantu memberikan saran dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
9. Sally Amanda, Elizabeth Theodore, dan Yunita Salim yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membantu pembuatan *flowchart*.
10. Teman-teman di perkuliahan yang selalu memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini, Devina, Michelle, Mitchellina, Wulan, Meliani, Irena, dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Teman-teman Komsel Start yang selalu memberikan doa dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik. Akhir kata, terlepas dari kekurangan yang dimiliki, semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada seluruh pembaca.

Bandung, Juli 2018

Shintia Agustin



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.1 Pengertian Sistem.....	7
2.1.2 Pengertian Data dan Informasi.....	8
2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	8
2.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.2 <i>Database</i> .....	10
2.2.1 Definisi Database .....	10
2.2.2 Keterbatasan Manajemen Data Secara Tradisional.....	11
2.2.3 Database Management Systems (DBMS) .....	12
2.2.4 Database Relasional .....	13
2.2.5 Keunggulan Database dan DBMS .....	14
2.2.6 Kekurangan Database dan DBMS .....	15

2.3	Informasi .....	16
2.4	Pengambilan Keputusan.....	17
2.4.1	Jenis-jenis Keputusan.....	18
2.4.2	Tahapan Pengambilan Keputusan .....	18
2.5	Siklus Penjualan.....	19
2.5.1	Dokumen dalam Siklus Penjualan .....	19
2.5.2	Aktivitas dalam Siklus Penjualan.....	20
2.5.3	Ancaman Siklus Penjualan.....	22
2.6	Persediaan .....	31
2.6.1	Jenis-jenis Persediaan.....	32
2.6.2	Pengelolaan Persediaan.....	33
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....		35
3.1	Metode Penelitian.....	35
3.2	Langkah-langkah Penelitian.....	35
3.2.1	Identifikasi Area Masalah .....	35
3.2.2	Menentukan <i>Problem Statement</i> .....	36
3.2.3	Mengembangkan Hipotesis .....	36
3.2.4	Menentukan Pengukuran.....	37
3.2.5	Mengumpulkan Data.....	39
3.2.6	Menganalisis Data.....	39
3.2.7	Interpretasi Data .....	40
3.3	Disain Penelitian .....	40
3.3.1	<i>Purpose of The Study</i> .....	40
3.3.2	<i>Study Setting</i> .....	41
3.3.3	<i>Time Horizon</i> .....	41
3.3.4	<i>Data Collection Methods</i> .....	41

3.4	Objek Penelitian .....	42
3.4.1	Sejarah Perusahaan.....	42
3.4.2	Struktur Organisasi Perusahaan .....	43
3.4.3	Deskripsi Pekerjaan.....	44
3.4.4	Sistem Penjualan dan Pengelolaan Persediaan Barang Jadi .....	45
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1	Prosedur Penjualan dan Pengelolaan Persediaan Barang Jadi yang Diterapkan PT Anugerah Cipta Karya Mandiri .....	47
4.1.1	Prosedur Penjualan.....	47
4.1.1.1	Penerimaan Pesanan.....	48
4.1.1.2	Pengiriman Barang.....	50
4.1.1.3	Penagihan Piutang.....	51
4.1.2	Prosedur Pengelolaan Persediaan Barang Jadi.....	52
4.1.2.1	Persediaan Barang Jadi Masuk .....	53
4.1.2.2	Persediaan Barang Jadi Keluar .....	54
4.2	Proses Pengambilan Keputusan Pada Siklus Penjualan dan Pengelolaan Persediaan Barang Jadi pada PT Anugerah Cipta Karya Mandiri .....	55
4.2.1	Penjualan.....	55
4.2.1.1	Permohonan kredit .....	56
4.2.1.2	Persediaan barang jadi yang tidak mencukupi atau tidak tersedia.....	58
4.2.1.3	Barang cacat produksi.....	60
4.2.1.4	Piutang yang tak tertagih .....	62
4.2.2	Pengelolaan Persediaan Barang Jadi .....	64
4.3	Rancangan <i>Database</i> yang Terintegrasi Untuk Siklus Penjualan dan Pengelolaan Persediaan Barang Jadi di PT Anugerah Cipta Karya Mandiri .....	66
4.3.1	Tabel.....	66

4.3.2	Relationship Database.....	74
4.3.3	User Interface.....	77
4.3.3.1	<i>Login</i> dan Menu Utama.....	77
4.3.3.2	Form Input.....	79
4.3.3.3	Tampilan Laporan.....	85
4.3.3.4	Fungsi <i>Button</i> .....	89
4.4	Peranan <i>Database</i> yang Terintegrasi dalam Pengambilan Keputusan Pada Siklus Penjualan dan Pengelolaan Persediaan Barang Jadi di PT Anugerah Cipta Karya Mandiri.....	93
4.4.1	Siklus Penjualan.....	93
4.4.2	Siklus Pengelolaan Persediaan Barang Jadi.....	94
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		96
5.1	Kesimpulan.....	96
5.2	Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ancaman dan Pengendalian dalam Siklus Penjualan .....	28
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	38
Tabel 4.1. Tabel Persediaan Barang Jadi .....	67
Tabel 4.2. Tabel Pelanggan .....	68
Tabel 4.3. Tabel Karyawan .....	68
Tabel 4.4. Tabel Penjualan Utama .....	69
Tabel 4.5. Tabel Penjualan Detail .....	70
Tabel 4.6. Tabel Surat Jalan Utama .....	71
Tabel 4.7. Tabel Surat Jalan Detail .....	71
Tabel 4.8. Tabel Memo Kredit Utama .....	72
Tabel 4.9. Tabel Memo Kredit Detail .....	72
Tabel 4.10. Tabel Barang Masuk Utama .....	72
Tabel 4.11. Tabel Barang Masuk Detail .....	73
Tabel 4.12. Tabel Barang Keluar Utama .....	73
Tabel 4.13. Tabel Barang Keluar Detail .....	74
Tabel 4.14. Tabel <i>Button</i> Dasar.....	90
Tabel 4.15. Fungsi <i>Button</i> Pada Menu .....	90
Tabel 4.16. Fungsi <i>Button</i> Pada <i>Input Form</i> .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran .....	6
Gambar 2.1. Elemen <i>Database</i> dalam Tabel .....	11
Gambar 2.2. Proses <i>Database</i> .....	13
Gambar 2.3. Relasi Antar Tabel.....	14
Gambar 3.1. Hubungan Antar Variabel .....	37
Gambar 3.2. Disain Penelitian .....	42
Gambar 3.3. Struktur Perusahaan.....	44
Gambar 4.1. Context Diagram Penjualan .....	47
Gambar 4.2. DFD Level 0 Penjualan .....	48
Gambar 4.3. DFD Level 1.0 Penerimaan Pesanan.....	50
Gambar 4.4. DFD Level 2.0 Pengiriman Barang.....	51
Gambar 4.5. DFD Level 3.0 Penagihan Piutang.....	52
Gambar 4.6. Context Diagram Pengelolaan Persediaan Barang Jadi .....	52
Gambar 4.7. DFD Level 0 Pengelolaan Persediaan Barang Jadi.....	53
Gambar 4.8. DFD Level 1.0 Persediaan Barang Jadi Masuk.....	54
Gambar 4.9. DFD Level 2.0 Persediaan Barang Jadi Keluar.....	55
Gambar 4.10. Flowchart Pengambilan Keputusan Terkait Pemberian Kredit.....	57
Gambar 4.11. Flowchart Pengambilan Keputusan Terkait Barang Tidak Tersedia ..	59
Gambar 4.12. Flowchart Pengambilan Keputusan Terkait Barang Cacat Produksi ..	61
Gambar 4.13. Flowchart Pengambilan Keputusan Terkait Piutang Tak Tertagih .....	63
Gambar 4.14. Flowchart Pengambilan Keputusan Terkait Pengelolaan Persediaan Barang Jadi.....	65
Gambar 4.15. <i>Relationship Database</i> .....	76
Gambar 4.16. Tampilan Login .....	77
Gambar 4.17. Tampilan Menu .....	78
Gambar 4.18. Tampilan Menu <i>Input Data</i> .....	78
Gambar 4.19. Tampilan Menu <i>Input Form</i> .....	79
Gambar 4.20. Tampilan Menu Laporan .....	79
Gambar 4.21. Tampilan <i>Form</i> Persediaan Barang Jadi .....	80
Gambar 4.22. Tampilan <i>Form</i> Pelanggan .....	80

Gambar 4.23. Tampilan <i>Form</i> Karyawan .....	81
Gambar 4.24. Tampilan <i>Form Sales Order</i> .....	81
Gambar 4.25. Tampilan <i>Form</i> Surat Jalan .....	82
Gambar 4.26. Tampilan <i>Form</i> Faktur .....	83
Gambar 4.27. Tampilan <i>Form</i> Pelunasan .....	83
Gambar 4.28. Tampilan <i>Form</i> Memo Kredit .....	84
Gambar 4.29. Tampilan <i>Form</i> Barang Masuk .....	84
Gambar 4.30. Tampilan <i>Form</i> Barang Keluar .....	85
Gambar 4.31. Tampilan Laporan Persediaan Barang Jadi .....	86
Gambar 4.32. Tampilan Laporan Pelanggan.....	86
Gambar 4.33. Tampilan Laporan Karyawan.....	87
Gambar 4.34. Tampilan Laporan Penjualan .....	87
Gambar 4.35. Tampilan Laporan Penjualan-Detail .....	88
Gambar 4.36. Tampilan Laporan Stok Persediaan Barang Jadi.....	89

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia saat ini termasuk negara yang memiliki penduduk terbanyak di dunia. Oleh karena itu, Indonesia menjadi pasar potensial bagi industri mainan plastik karena jumlah penduduk yang melebihi 250 juta penduduk dan juga karena tingginya angka kelahiran di Indonesia. Hal ini terlihat dari laju pertumbuhan penduduk per tahun di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS)<sup>1</sup>. Maka industri mainan plastik menjadi pilihan usaha yang menjanjikan. Indonesia sebelumnya hanya mengenal mainan yang terbuat dari kayu lalu selanjutnya berkembang dengan mendatangkan mainan plastik dari luar negeri. Namun karena pasarnya potensial, maka munculah ide untuk memproduksi sendiri mainan plastik. Oleh karena itu, di Indonesia mulai bermunculan produsen mainan plastik. Walaupun saat ini perusahaan lokal lebih banyak bila dibandingkan perusahaan asing, namun penjualan mainan plastik di Indonesia masih dikuasai oleh perusahaan asing.

Agar produk mainan plastik produksi lokal mampu bersaing dengan mainan impor, pemerintah mengupayakan agar biji plastik untuk bahan baku industri mainan plastik menjadi jenis barang impor yang menerima fasilitas Bea Masuk Ditanggung Pemerintah (BMDTP) pada tahun 2017. Hal ini dilakukan dengan harapan mainan plastik produksi dalam negeri dapat menjadi tuan di negeri sendiri. Untuk dapat memasarkan produknya, setiap perusahaan harus memiliki sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI). Dengan adanya SNI dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk (mainan plastik) lokal bahwa produk tersebut aman untuk digunakan. Beberapa mainan plastik produksi dalam negeri yang memiliki kualitas tinggi mampu bersaing dalam pasar internasional. Walaupun demikian tetap saja industri ini masih dikuasai oleh perusahaan asing. Berdasarkan

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.



uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PT Anugerah Cipta Karya Mandiri yang bergerak di industri manufaktur mainan berbahan dasar plastik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas. Rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pencatatan pada siklus penjualan dan pengelolaan persediaan barang jadi yang dilakukan oleh PT Anugerah Cipta Karya Mandiri?
2. Bagaimana proses pengambilan keputusan pada siklus penjualan dan pengelolaan persediaan barang jadi yang dilakukan oleh PT Anugerah Cipta Karya Mandiri?
3. Bagaimana rancangan *database* yang terintegrasi untuk siklus penjualan dan pengelolaan persediaan barang jadi di PT Anugerah Cipta Karya Mandiri?
4. Peranan *database* yang terintegrasi dalam pengambilan keputusan pada siklus penjualan dan pengelolaan persediaan barang jadi di PT Anugerah Cipta Karya Mandiri?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dibahas diatas, tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan memahami bagaimana sistem pencatatan pada siklus penjualan dan pengelolaan persediaan barang jadi yang dilakukan oleh PT Anugerah Cipta Karya Mandiri.
2. Untuk mengetahui proses pengambilan keputusan pada siklus penjualan dan pengelolaan persediaan barang jadi yang dilakukan oleh PT Anugerah Cipta Karya Mandiri.

3. Untuk mengetahui bagaimana rancangan *database* yang terintegrasi untuk siklus penjualan dan pengelolaan persediaan barang jadi di PT Anugerah Cipta Karya Mandiri.
4. Untuk mengetahui bagaimana peranan *database* yang terintegrasi dalam pengambilan keputusan pada siklus penjualan dan pengelolaan persediaan barang jadi di PT Anugerah Cipta Karya Mandiri.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Penulis

Penelitian yang dilakukan dapat membantu penulis untuk memahami lebih dalam mengenai teori yang didapat penulis selama perkuliahan, khususnya mengenai peranan database terhadap pengambilan keputusan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu penulis untuk memahami bagaimana penerapan teori tersebut dalam kejadian nyata.

2. PT Anugerah Cipta Karya Mandiri

Penelitian diharapkan dapat membantu PT Anugerah Cipta Karya Mandiri untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi dan juga membantu dalam meningkatkan proses pengambilan keputusan terkait penjualan dan persediaan barang jadi.

3. Masyarakat

Di era teknologi yang sedang maju seperti saat ini terkadang masyarakat tidak sadar bahwa peranan *database* dalam pengambilan keputusan sangat dapat membantu masyarakat tersebut. Maka dengan penelitian ini diharapkan masyarakat dapat lebih mengetahui peranan *database* yang terintegrasi dalam pengambilan keputusan.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Perkembangan dunia bisnis yang semakin cepat, mendorong perusahaan untuk mencari strategi bisnis baru agar dapat tetap bertahan. Tetap bertahan dalam dunia bisnis merupakan hal yang sulit dilakukan, oleh karena itu perusahaan perlu menciptakan inovasi-inovasi baru yang diharapkan akan membantu kelangsungan bisnis. Banyak perusahaan yang beralih menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu untuk memecahkan masalah yang ada di perusahaan. Teknologi Informasi adalah penggunaan teknologi untuk membantu manusia dalam mengumpulkan, menyusun, menyimpan, dan mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi informasi dapat memungkinkan data atau informasi dapat diakses secara cepat dan luas, mengurangi kesalahan (*human error*) sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Tidak dapat dipungkiri peran teknologi informasi sangat berpengaruh bagi perusahaan.

Informasi adalah data yang telah diorganisir dan diproses untuk menghasilkan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Informasi harus memiliki beberapa karakteristik, yaitu relevan, dapat dipercaya, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dapat diverifikasi, dan dapat diakses (Romney & Steinbart, *Accounting Information Systems*, 2015, hal. 3). Informasi yang diterima harus lengkap namun tidak boleh melebihi batas yang dapat diterima dan diproses karena waktu yang dibutuhkan untuk proses informasi menjadi lebih lama sehingga proses pengambilan keputusan pun menjadi lama dan biaya untuk menyediakan informasi tersebut menjadi besar. Oleh karena itu, kualitas informasi perlu diperhatikan. Bila kualitas informasi kurang memadai maka keputusan yang diambil tidak maksimal sehingga dapat menimbulkan dampak buruk bagi perusahaan.

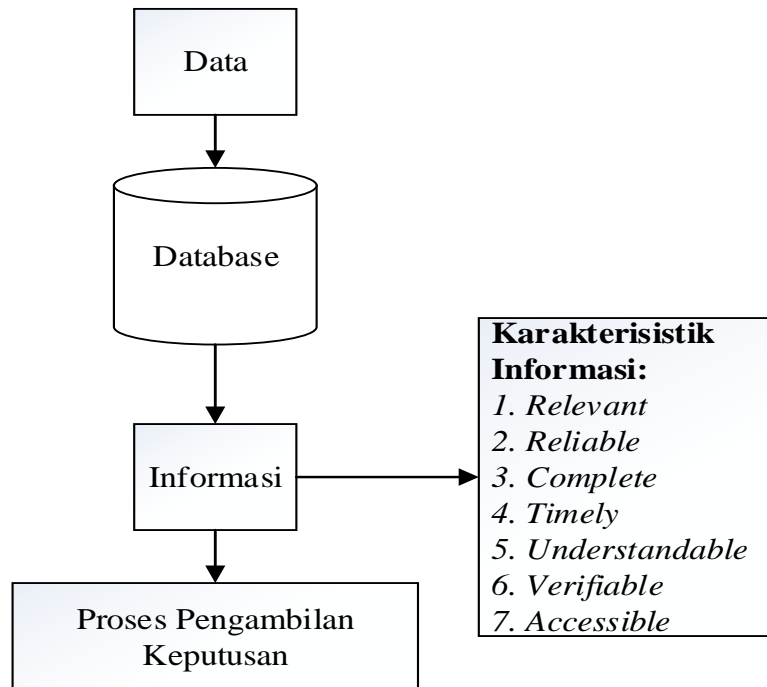
Dalam kaitannya dengan perusahaan, perusahaan membutuhkan teknologi untuk membantu proses pengambilan keputusan karena data yang dibutuhkan banyak. Dengan adanya teknologi, komputer dapat memroses data dengan lebih cepat dan komputer juga dapat bekerja lebih stabil bila dibandingkan dengan manusia. Salah satu teknologi informasi yang diterapkan pada bisnis adalah penggunaan *database*. *Database* adalah satu rangkaian yang saling terkait, data

dikoordinasikan secara terpusat yang disimpan dengan pengulangan data yang sesedikit mungkin (Romney & Steinbart, Accounting Information Systems, 2015, hal. 83). Data yang disimpan akan dikelola di dalam *Database Management System (DBMS)*. DBMS adalah sebuah *software* yang berguna untuk mengelola *database*. Data akan disusun sedemikian rupa sehingga data mudah dicari kembali ketika perusahaan membutuhkan data tersebut. Dengan adanya *database* mencegah pencatatan data secara berulang sehingga data lebih akurat. Data tersebut akan diproses sehingga menghasilkan informasi. Salah satu yang menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan adalah informasi yang dihasilkan ini.

Dokumentasi yang dilakukan oleh PT Anugerah Cipta Karya Mandiri menggunakan komputer dan manual. Dokumentasi secara manual menggunakan kertas dan alat tulis sedangkan dokumentasi yang menggunakan komputer menggunakan program *excel*. Sebagian besar dokumentasi yang dilakukan oleh perusahaan masih manual. Hanya beberapa bagian saja yang menggunakan komputer namun tidak terintegrasi. Sehingga dokumentasi yang dilakukan masih terbilang sederhana. Pencatatan yang dilakukan setiap bagian tidak terintegrasi sehingga data yang dicatat dapat berulang dan informasi yang diterima dari satu bagian ke bagian lain dapat berbeda. Perusahaan juga saat ini belum menerapkan *database* yang terintegrasi. Hal ini dapat menghambat kinerja perusahaan karena informasi yang diterima tidak berkualitas.

Database membantu perusahaan untuk mengelola data yang ada di perusahaan. Data perusahaan disimpan dengan lebih struktur dan lebih rapi sehingga mudah dicari jika dibutuhkan. Data ini yang akan digunakan perusahaan untuk membuat laporan. Perusahaan juga dapat menyusun laporan dengan lebih mudah dan lebih cepat sehingga pengambilan keputusan pun akan lebih mudah. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Database yang Terintegrasi Terhadap Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Siklus Penjualan dan Pengelolaan Persediaan Barang Jadi di PT Anugerah Cipta Karya Mandiri)”**.

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan Penulis